**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dalam memasuki persaingan global dan persaingan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang semakin ketat antara negara-negara yang ada didunia, bangsa Indonesia membulatkan tekadnya untuk meningkatkan sumber dayanya (SDM) diantaranya melalui peningkatan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menunjukan bahwa pendidkan adalah sebuah proses yang di sengaja dan dipikirkan secara matang.pendidikan merupakan hak setiap warga Negara tanpa memandang umur, jenis kelamin, suku, agama, status social maupun hal-hal yang lainnya. Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam membangun bangsa agar suatu Negara tidak menjadi Negara tertinggal oleh Negara yang lainnya. Oleh karna itu, disetiap level manapun kegiatan pendidikan harus didasari dan direncanakan, baik dalam tataran nasional dan kabupaten kota, institusi nasional, sekolah, maupun operasional, sebagaimana dituangkan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 khusunya pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi menembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri ,dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi. Perbaikan sarana pendidikan, Pengembangan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Persoalan pendidikan selalu saja sangat menarik untuk diperbincangkan dan dibahas disetiap zaman. Tidak saja karena persoalan pendidikan atau yang lebih spesifik mendidik, selalu merupakan tugas para guru, orang tua atau mereka yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan, namun persoalan pendidikan telah menjadi polemik manusia dari generasi ke generasi. Tentang bagaimana sebuah proses pendidikan dilangsungkan, dari masa ke masa selalu akan dicari suatu bentuk proses pendidik yang memungkinkan proses mendidik mencapai hasil yang dicitacitakandan sesuai tuntutan zaman.

Berkaitan dengan hal itu, persoalan materi atau isi bahan dan sarana pendidikan yang memungkinkan tercapainya tujuanpendidikan adalah menjadi tugas utama dari mereka yang berhubunganlangsung dengan pengambilan kebijakan dan pelaksana kurikulum pendidikan.Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Seorang dikatakanberhasil dengan baik apabila hasil usahanya mendekati apa yang diharapkan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan,sebaliknya usahanya dikatakan belum berhasil apabila hasil yang dicapai lebihburuk dari pada apa yang diharapkan atau jauh di bawah standar yang akandicapai.

Dalam dunia pendidikan, setiap saat diharapkan mampu mencapai peningkatan-peningkatan, entah peningkatan sarana maupun prasarana serta berbagai evaluasi agar mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Perlunya evaluasi di berbagai bidang tidak terlepas dari keinginan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam proses penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas maka dituntut peran lembaga pendidikan untuk mendidik para siswa-siswinya agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk itu perlunya evaluasi dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat diperlukan dan sangat membantu dalam mencapai keberhasilan belajar dan peningkatan prestasi siswa.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran harus dipandang sebagai suatu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan evaluasi harus memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Guru harus menyadari bahwa kemajuan belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilannya dalam pembelajaran. Jika sebagian besar peserta didik tidak berhasil dalam belajarnya berarti pula merupakan kegagalan bagi guru itu sendiri. Oleh karena itu evaluasi pembelajaran sangat diperlukan dan sangat membantu bagi guru maupun pebelajar dalam meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Makassar menunjukkan bahwa tingkat keefektifan evaluasi pembelajaran IPS masih kurang di tandai dengan masih banyaknya siswa yang kurang fokus dalam menerima pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM, keterbatasan media dan alat peraga, pembelajaran yang monoton, dan jumlah siswa yang cukup padat pada beberapa kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil sebuah judul **“** Keefektifan Evaluasi pembelajaran IPS dalam Pada Siswa SMP Negeri 1 Makassar “

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka yang menjadi rumusan masalah penulisan ini adalah :

Bagaimanakah gambaran keefektifan evaluasi pembelajaran IPS pada siswa SMP Negeri 1 Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah :

Untuk mengetahui gambaran keefektifan evaluasi pembelajaran IPS siswa pada SMP Negeri 1 Makassar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama:

* + - * 1. Untuk Lembaga UNM

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan dijadikan sala satu referensi bagi perpustakaan UNM untuk dijadikan acuan atau sumber rujukan dalam penulisan karya tulis ilmiah yang relevan dalam judul penelitian ini.

* + - * 1. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi pada dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga kualitas pendidikan sekolah meningkat.

* + - * 1. Untuk Peneliti

Dengan mengadakan penelitian ini maka peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru, sehingga dapat memperluas khasana dan wawasan berfikir serta melatih peneliti dalam mengambil kesimpulan berdasarkan metode ilmiah.